

Pengaruh Utang Luar Negeri (*Foreign Debt*), Investasi Asing (*Foreign Direct Investment*), Ketimpangan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2004-2023

Sherin Angela Putri¹, Asis Riat Winanto² Sayid Abas³

^{1,2,3} Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur

Correspondence: sherinangela24@gmail.com

Received: 23 Januari 2025 | Revised: 2 Maret 2025 | Accepted: 7 April, 2025

Keywords:

Foreign Debt; Foreign Direct Investment; Economic Inequality; Economic Growth

Abstract

This study investigates the impact of foreign debt (ULN), foreign direct investment (FDI), and economic inequality on Indonesia's economic growth, specifically GDP from 2004 until 2023. The findings show that foreign debt has a significant positive effect on GDP, with a strong correlation evidenced by a significance level of 0.000. In contrast, FDI does not significantly affect economic growth, as indicated by the t-test score of 0.449, exceeding the significance threshold of 0.05. Economic inequality also failed to show a significant effect on GDP, with a significance level of 0.084. The combined effect of foreign debt, FDI, and economic inequality explains 75.6% of the variance in GDP, as indicated by the R-squared value of 0.756. The study used statistical tests, including Durbin-Watson for autocorrelation, confirming the reliability of the results. Overall, this study underscores the important role of foreign debt in shaping Indonesia's economic landscape.

Kata Kunci:

Utang Luar Negeri (*Foreign Debt*); Investasi Asing (*Foreign Direct Investment*); Ketimpangan Ekonomi; Pertumbuhan Ekonomi

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki dampak utang luar negeri (ULN), investasi asing (FDI), dan ketidaksetaraan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya PDB dari 2004 hingga 2023. Temuan menunjukkan bahwa ULN memiliki efek positif yang signifikan pada PDB, dengan korelasi yang kuat dibuktikan dengan tingkat signifikansi 0.000. Sebaliknya, FDI tidak secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti yang ditunjukkan oleh skor t-test 0,449, melebihi ambang signifikansi 0,05. Ketimpangan ekonomi juga gagal menunjukkan efek signifikan pada PDB, dengan tingkat signifikansi 0,084. Efek gabungan dari ULN, FDI, dan ketidaksetaraan ekonomi menjelaskan 75,6% dari varians dalam PDB, seperti yang ditunjukkan oleh nilai R square 0,756. Studi ini menggunakan tes statistik, termasuk Durbin-Watson untuk autokorelasi, mengkonfirmasi keandalan hasil. Secara keseluruhan, penelitian ini menggaris bawahi peran penting utang luar negeri dalam membentuk lanskap ekonomi Indonesia.

PENDAHULUAN

Perubahan yang mengacu pada transformasi yang sedang berlangsung dalam perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ini dapat dilihat sebagai peningkatan memproduksi barang dan jasa selama jangka waktu tertentu. Dengan memeriksa tingkat pertumbuhan tahunan, suatu negara dapat menilai efektivitas pengelolaan ekonominya (Alice et al., 2021). Pembangunan ekonomi suatu negara, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan warganya melalui distribusi pendapatan yang adil (Budiman et al., 2024). Meskipun demikian, upaya Pembangunan ekonomi sangat mendesak, karena pembangunan ekonomi mengupayakan kemakmuran dan kesejahteraan untuk mencapainya serta dibutuhkan peningkatan PDB yang substansial dan distribusi pendapatan yang adil untuk meningkatkan standar hidup penduduk (Almizan et al., 2024).

Keadaan ekonomi suatu negara sangat menentukan dalam aspek pembangunan ekonomi yang merata yang diharapkan dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan pendapatan nasional ataupun masyarakat. Perekonomian berkelanjutan menjadi cita-cita sebuah negara guna mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kambono & Marpaung, 2020). Kondisi ekonomi pada tahun 2017 hingga 2022 mengalami peningkatan, terutama pada tahun 2020, yang mengalami penurunan secara signifikan karena pandemi COVID-19. Menurunnya pendapatan nasional menyebabkan daya beli masyarakat menurun dan berdampak pada semua sektor (Kusuma & Purnomo, 2022). Berdasarkan data PDB yang sudah diolah dari *World Bank* pada tahun 2004 sampai 2023 mengalami fluktuatif selama 7 tahun terakhir. Sedangkan perlambatan PDB menurun mulai 5,02 % dari tahun 2019 hingga 2,97% pada tahun 2020.

Salah satu komponen yang mempengaruhi keinginan Indonesia sebagai negara berkembang untuk meningkatkan kestabilan ekonomi secara keseluruhan adalah utang luar negeri. ULN adalah total utang suatu negara dari kreditor asing. Dampak ULN membuktikan hubungan antara ULN terhadap pertumbuhan ekonomi secara negatif karena akan membebankan pada generasi masa depan dalam jangka panjang. Akan tetapi, ULN menyebabkan pengaruh positif berupa investasi untuk meningkatkan pendapatan dan tabungan domestik (Seto, 2023). Menurut Lincoln dalam (Batubara et al., 2017) Selain itu, menurut model pertumbuhan ekonomi linier Rostow, baik Rostow maupun Harrod-Domar, pembangunan ekonomi suatu negara melewati tahapan perekonomian yang sederhana dengan menunjukkan bahwa utang luar negeri memainkan peran dalam pembangunan selama tahapan pertumbuhan ekonomi. Studi yang dilakukan oleh Rahayuningsih et al., (2024) menjelaskan bahwa ULN mempunyai dampak negatif terhadap PDB

Selain faktor utang luar negeri, *Foreign Direct Investment* ialah jenis investasi yang ditanamkan secara langsung dan bergerak di berbagai sektor berupa sejumlah dana (Tevi Mahriza, 2016). FDI memiliki peran penting untuk melengkapi kebutuhan investasi dalam negeri. Investasi asing sangat diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi sebuah negara terutama Indonesia sebagai negara berkembang. Faktanya, modal asing, terutama ULN dianggap sebagai sumber pembiayaan pembangunan, meskipun biasanya dianggap sumber tambahan (Purwanto & Mangeswuri, 2011). Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh (Asrinda & Setiawati, 2022) PMA tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PDB.

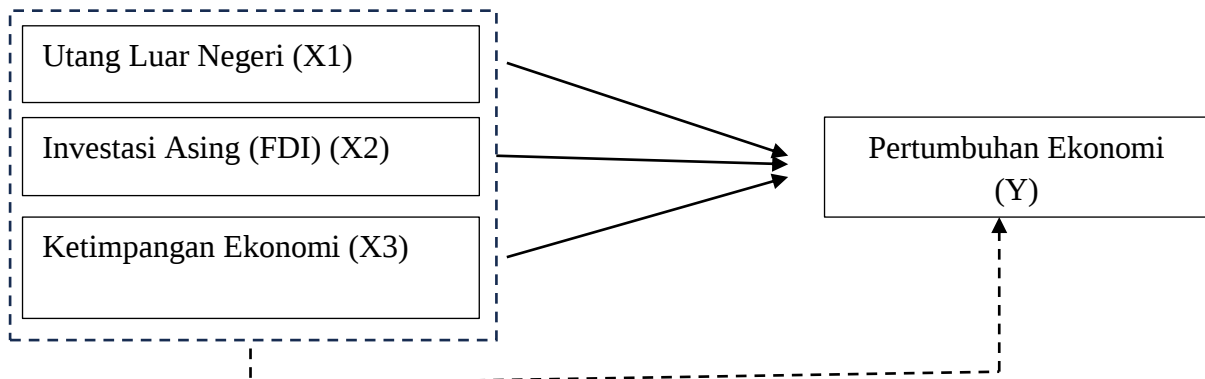
Salah satu hambatan terbesar bagi pertumbuhan ekonomi negara berkembang adalah ketimpangan ekonomi. Ketidakmerataan pendapatan bagi seluruh masyarakat Indonesia

menunjukkan ketimpangan ekonomi. Rasio gini menurun selama krisis keuangan Asia pada tahun 1997-2008. Sementara angka kemiskinan meningkat tajam, 10% penduduk Indonesia mengonsumsi makanan setara dengan 42% warga termiskin pada tahun 2002, dan mereka mengonsumsi makanan setara dengan 54% warga termiskin pada tahun 2014 (The World Bank, 2015). Satu sisi ketimpangan menekankan perbedaan besar antara kelompok pendapatan tinggi dan rendah dalam suatu negara. Selain itu, ketimpangan berdampak pada Pembangunan wilayah secara tidak merata. Salah satu indeks yang digunakan untuk mengidentifikasi disparitas suatu wilayah di Indonesia adalah indeks Entropy Theil. Karena ketimpangan ekonomi terjadi ketika sebuah wilayah mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat daripada wilayah lainnya, industri manufaktur adalah salah satu contohnya. Menurut Strain Theory oleh Merton (Nurrohm et al., 2024) terdapat teori ketegangan dan ekonomi kejahatan oleh Becker menyatakan bahwa ketimpangan ekonomi akan berdampak negatif pada masyarakat suatu negara. Berlandaskan penelitian sebelumnya (Harahap & Syafii, 2024) menguraikan bahwa PDB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Sedangkan penelitian (Farida & Yuliana, 2022) menjelaskan ULN memiliki pengaruh positif Terhadap PDB.

Berlandaskan uraian penelitian terbaru untuk mengungkap komponen tertentu yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Studi ini memiliki kesamaan dengan studi sebelumnya (Haryanti & Sona, 2022), (Budiman et al., 2024) terkait penggunaan variabel utang luar negeri dan investasi asing dalam menganalisis pengaruhnya terhadap PDB. Namun, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan penambahan variabel dan tahun pengamatan. Masalah yang diungkap terbagi menjadi tiga yaitu bagaimana ULN, investasi asing, dan ketimpangan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka waktu tertentu. Sehingga berdasarkan masalah saat ini, peneliti ingin melakukan penelitian terbaru dengan judul “pengaruh utang luar negeri, investasi asing, dan ketimpangan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2004-2023”

METODE

Studi ini menerapkan metode kuantitatif guna menganalisis data melalui teknik statistik, dengan memanfaatkan alat analisis pengujian hipotesis. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016), penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan sampel atau populasi dan mengandalkan instrument kuantitatif untuk pengumpulan data. Berlandaskan pada positivisme, pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis hipotesis yang sudah ditetapkan (Oktaviano et al., 2022). Dengan menerapkan metode penelitian kuantitatif, penelitian ini menyelidiki dampak ULN (*Foreign Debt*), investasi asing (*FDI*), dan ketimpangan ekonomi mempengaruhi PDB di Indonesia selama periode 2004 hingga 2023. Teknik pengambilan data menggunakan metode studi kepustakaan dan metode basis data. Data sekunder yang bersumber dari organisasi terkait, termasuk Bank Dunia (*World Bank Data*) dengan data time series (deret waktu) yaitu dalam periode tahun 2004-2023.



Gambar. 1 Kerangka Konseptul Penelitian

Metode analisa data yang digunakan ialah model persamaan regresi linier berganda guna mengetahui ada tidaknya dampak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan didahului pengujian asumsi klasik menggunakan pengaplikasian program *SPSS 25*. Menurut Sugiyono (2012: 275) dalam penelitian (Nuzwan Sudariana & Yoedani, 2022) menurut penjelasan tersebut, uji regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi kondisi variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya). Berikut disajikan persamaan model regresi berikut ini.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Pertumbuhan Ekonomi
- a = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi
- X1 = Utang Luar Negeri (*Foreign Debt*)
- X2 = Investasi Asing (*Foreign Direct Investment*)
- X3 = Ketimpangan Ekonomi
- e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08437241
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.074
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: *SPSS, Diolah 2024*

Dengan menerapkan uji normalitas, variabel independent dan variabel dependen diuji guna membuktikan apakah distribusi data mengikuti normal atau tidak. Hasil normalitas yang termuat pada tabel 1 mengindikasikan bahwa nilai signifikansi *Unstandardized Residual* mencapai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan nilai residual terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Coefficients		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Utang Luar Negeri	.821	1.218
Investasi Asing	.947	1.056
Ketimpangan Ekonomi	.858	1.165

Sumber: SPSS, Diolah 2024

Berlandaskan tabel 2, output uji multikolonieritas membuktikan nilai semua variabel independen pada model regresi untuk ketiga variabel. Jika skor *tolerance* $>0,10$ dan skor VIF <10 , maka dinyatakan tidak terdapat multikolonieritas yang timbul. Pada variabel utang luar negeri, skor *tolerance* tercatat sebesar 0,821 serta VIF adalah 1,218. Sementara itu, nilai *tolerance* investasi asing sebesar 0,947 dengan VIF 1,056 dan untuk ketimpangan ekonomi adalah 0,858 serta 1,165. Ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolonieritas yang terjadi.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			ULN	FDI	Ketimpangan n Ekonomi	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	ULN	Correlation Coefficient	1.000	.182	.232	-.005
		Sig. (2- tailed)	.	.455	.340	.983
		N	19	19	19	19
	FDI	Correlation Coefficient	.182	1.000	.268	.058
		Sig. (2- tailed)	.455	.	.267	.814
		N	19	19	19	19
	Ketimpangan Ekonomi	Correlation Coefficient	.232	.268	1.000	-.088
		Sig. (2- tailed)	.340	.267	.	.721
		N	19	19	19	19
	Unstandardize d Residual	Correlation Coefficient	-.005	.058	-.088	1.000
		Sig. (2- tailed)	.983	.814	.721	.
		N	19	19	19	19

Sumber: SPSS, Diolah 2024

Berlandaskan tabel 3 diperoleh nilai *Unstandardized Residual* dalam sig. (2-tailed) menyajikan bahwa nilai signifikansi utang luar negeri sebesar 0,983, investasi asing sebesar 0,814, serta ketimpangan ekonomi sebesar 0,721. Maka itu, dapat disimpulkan sig. (2-tailed) >0,05 tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi, Koefisien Determinasi, Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 ^a	.756	.707	.09243	1.782

Sumber: SPSS, Diolah 2024

Berlandaskan tabel 4, output uji pengukuran membuktikan nilai Durbin-Watson sebesar 1,782. Sementara itu, nilai dL adalah 0,9666 dan nilai dU adalah 1,6851, yang diperoleh karena jumlah (N) = 19 serta jumlah variabel independen (k) = 3. Selanjutnya, nilai 4-dL atau 4-0,9666 menghasilkan 3,0334, dan 4-dU atau 4-1,6851 menghasilkan 2,3149. Berdasarkan kriteria pengujian autokorelasi menggunakan Durbin-Watson, diperoleh $dU < DW < 4-dU$, di mana $1,6851 < 1,782 < 3,0334$, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Namun, diketahui bahwa nilai R^2 yaitu 0,756 atau 75,6% yang berarti presentase hasil gabungan variabel bebas (X) dapat mempengaruhi variabel terikat (Y) senilai 75,6% dan selebihnya senilai 24,4% diakibatkan oleh variabel lain diluar penelitian yang telah diuji. Kemudian nilai R menunjukkan bahwa sebesar 0,869, artinya terdapat hubungan yang tinggi antara variabel bebas berupa ULN, FDI, dan ketimpangan ekonomi serta variabel terikat yaitu PDB.

Tabel 5. Analisis Uji Regresi Linier Berganda, Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.864	1.729		1.078
	ULN	.737	.143	.725	5.152
	FDI	.018	.041	.059	.449
	Ketimpangan Ekonomi	1.227	.664	.225	1.849

Sumber: SPSS, Diolah 2024

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,864 + 0,737 X_1 + 0,018 X_2 + 1,227 X_3 + e$$

- 1) Konstanta sebesar 1.865. Hal ini membuktikan bahwa variabel ULN, FDI, ketimpangan ekonomi bernilai sama dengan 0, maka variabel Y (PDB) sebesar 1.865.
- 2) Koefisien regresi variabel X_1 yaitu Utang Luar Negeri senilai 0,737. Artinya setiap terjadinya kenaikan nilai ULN akan menaikkan PDB senilai 0,737 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- 3) Koefisien regresi variabel X2 yaitu Investasi Asing sejumlah 0,018. Artinya setiap terjadinya kenaikan nilai FDI akan menaikkan PDB sejumlah 0,018 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- 4) Koefisien regresi variabel X3 yaitu Ketimpangan Ekonomi sebanyak 1.227. artinya setiap kenaikan nilai ketimpangan ekonomi akan menaikkan PDB sebanyak 1.227 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Berdasarkan uji hipotesis dapat dilihat tabel 5 diketahui hasil pengujian didapatkan hasil:

1. Variabel Variabel Utang Luar Negeri

Output dari olah data pada uji t diketahui skor t hitung $> t$ tabel sebesar $5,152 > 2,10982$ beserta skor signifikan diketahui senilai $0,000 < 0,05$ bahwa besaran hasil terdapat pengaruh secara parsial pada variabel ULN dengan PDB.

2. Variabel Investasi Asing

Berdasarkan output dari olah data uji t diketahuin skor t hitung $< t$ tabel sejumlah $0,449 < 2,10982$ dengan skor signifikan $0,660 > 0,05$ bahwa pada taraf 5%, tidak ada hubungan antara variabel investasi asing dan pertumbuhan ekonomi

3. Variabel Ketimpangan Ekonomi

Berdasarkan output dari olah data uji t, didapatkan skor dari t hitung $< t$ tabel sebesar $1,849 < 2,10982$ dan skor signifikansi $0,084 < 0,05$, variabel ketimpangan ekonomi tidak berpengaruh terhadap PDB pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, skor t hitung variabel ketimpangan ekonomi sejumlah 1,849 dan nilai signifikansi sebesar 0,084 menunjukkan bahwa variabel ketimpangan ekonomi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan tidak signifikan.

Tabel 6. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.397	3	.132	15.481	0.000
	Residual	.128	15	0.009		
	Total	0.525	18			

Sumber: SPSS, Diolah 2024

Berdasarkan tabel 6, hasil analisis nilai F hitung $> F$ tabel, yaitu $15,481 > 3,20$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel utang luar negeri (ULN), investasi asing (FDI), dan ketimpangan ekonomi memiliki pengaruh terhadap variabel Produk Domestik Bruto (PDB).

Pembahasan

A. Pengaruh Utang Luar Negeri Pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berlandaskan output hasil pengamatan yang telah dilakukan dari uji hipotesis uji t untuk pengaruh ULN terhadap PDB adalah $5,152 > 2,10982$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ULN berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap PDB. Artinya, ketika ULN mengalami kenaikan maka akan meningkatkan

nilai PDB. Begitupun saat penurunan PDB sama dengan penurunan ULN. Hasil studi ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Budiman et al., 2024) menemukan adanya pengaruh positif serta signifikan antara ULN dan PDB. Adapula penelitian yang bertemakan “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Utang Luar Negeri Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” menurut (Fathoana et al., 2024) ULN terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia dari tahun 2013 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa jika pemerintah terus meningkatkan ULN dan mengelolanya secara efektif, hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan PDB negara dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pengelolaan ULN yang strategis sangat penting untuk menjaga keberlangsungan PDB di Indonesia.

B. Pengaruh Investasi Asing Pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan output pengamatan yang sudah dilakukan, temuan dari hasil uji hipotesis t untuk pengaruh investasi asing terhadap PDB menunjukkan nilai $0,449 < 2,10982$ dengan nilai signifikansi $0,660 > 0,05$. Ini mengindikasikan bahwa variabel investasi asing (FDI) tidak memiliki pengaruh terhadap PDB. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian (Asrinda & Setiawati, 2022). Bertemakan “Pengaruh Investasi Asing, Ekspor Neto Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Penelitian tersebut mencatat bahwa investasi asing tidak berkontribusi terhadap PDB Indonesia. Menurut (Rawung et al., 2022) Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara” dinyatakan bahwa PMA tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga hipotesis tersebut ditolak.

C. Pengaruh Ketimpangan Ekonomi Pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berlandaskan pengolahan data menunjukkan variabel ketimpangan ekonomi tidak berpengaruh signifikan pada tingkat pertumbuhan ekonomi dengan taraf kesalahan 5% serta hasil tersebut menunjukkan hipotesis ditolak. Studi lain yang menemukan tidak adanya pengaruh menurut Wahyuni (2004) dalam jurnal (Lestari, 2016) Menemukan hubungan yang positif antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan, namun tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Jika PDB mengalami peningkatan, maka ketimpangan pendapatan cenderung menurun. Sejalan dalam jurnal (Mudana & Purbadarmaja, 2024) mengatakan bahwa ketimpangan pendapatan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam teori Kurva Kuznet dalam jangka pendek menghasilkan adanya hubungan positif. Akan tetapi, jika jangka panjang akan berpengaruh sebaliknya dan menciptakan kesenjangan antara pendapatan yang tinggi dan rendah.

D. Pengaruh ULN, FDI, dan Ketimpangan Ekonomi Pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berlandaskan output hasil uji F antara ketiga variabel ULN, FDI, serta ketimpangan ekonomi ditemukan bahwa nilai F hitung $> F$ tabel dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat dijabarkan mengenai variabel ULN, FDI, serta ketimpangan ekonomi memiliki pengaruh terhadap PDB secara bersamaan.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mendorong PDB Indonesia tahun 2004 sampai dengan tahun 2023 menunjukkan bahwa ULN berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sebaliknya, FDI tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai uji-t sebesar $0,449 > 0,05$. Dan ketimpangan ekonomi juga tidak memberikan pengaruh secara parsial terhadap PDB dengan nilai signifikansi sebesar 0,084. Namun, apabila dikaji secara bersama-sama, ULN, FDI, ketimpangan ekonomi berpengaruh terhadap PDB dengan nilai uji-f sebesar 0,000 dan nilai R square sebesar 0,756. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh sebesar 0,756 sama dengan 75,65% terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 24,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR RUJUKAN

- World Bank, (2024), Utang Luar Negeri (*Foreign Debt*) Diakses pada 22 Oktober 2024, dari https://data.worldbank.org/indicator/DT.DOD.DECT.CD?end=2022&location_s=ID&start=1970&view=chart
- World Bank, (2024), Investasi Asing (*Foreign Direct Investment*) Diakses pada 22 Oktober 2024, dari <https://data.worldbank.org/indicator/BN.KLT.DINV.CD?end=2023&locations=ID&start=2009&view=chart>
- World Bank, (2024), Ketimpangan Ekonomi Diakses pada 22 Oktober 2024, dari <https://data.worldbank.org/indicator/SI.POV.GINI?end=2023&locations=ID&start=1984&view=chart>
- World Bank, (2024), Pertumbuhan Ekonomi Diakses pada 22 Oktober 2024, dari https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?end=2023&locations=ID&most_recent_year_desc=false&start=2014
- Alice, Ekklesia, Sepriani, L., & Yohana Juwitasari Hulu. (2021). Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 77–83. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.77-83>
- Almizan, Santo, & Irsadunas. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6, 234–239. <https://doi.org/10.37034/infec.v6i1.838>
- Asrinda, D., & Setiawati, R. I. S. (2022). Pengaruh Investasi Asing, Ekspor Neto Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 50. <https://doi.org/10.35906/equili.v11i2.1114>
- Batubara, A. A., Ameilia, A., Harahap, A. H., Aliyyah, C., & Nisa, F. (2017). *Outline Journal of Economic Studies Analysis of the Effect of Foreign Debt on Indonesia's Economic Growth (2017-2021)*. 2(1), 9–16.
- Budiman, A., Herdianto, M. J., & Resti, R. (2024). Pengaruh Ekspor, Foreign Direct Investment, dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 114–124. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v4i2.8901>
- Farida, A., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDB) Indonesia Periode Tahun 2006-2020. *Malia (Terakreditasi)*, 13(2), 181–192. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i2.3016>
- Fathoana, A., Kamaruddin, C. A., & Kamaruddin, C. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Utang Luar Negeri Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Journal Management & Economics Review*, 1(8).
- Harahap, S. H., & Syafii, M. (2024). *Ekonomis : Journal of Economics and Business Pengaruh*

- Investasi , Human Capital , Kesenjangan Sosial , dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Sumatera.* 8(2), 1640–1644. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1504>
- Haryanti, N., & Sona, M. A. (2022). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri (Foreign Debt) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 10–18. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.325>
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Kusuma, D. P. V., & Purnomo, D. (2022). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap pertumbuhan ekonomi di Ionesia Tahun 2017-2022. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(3), 199–211. <https://doi.org/10.21776/ieff.2022.01.3.02>
- Lestari, A. (2016). Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pedapatan Dan Desentralisasi Di Indonesia. *Kinerja*, 20, No.1, 53–68.
- Mudana, I. W. E., & Purbadharmaja, I. B. P. (2024). Pengaruh Upah Minimum Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 9601–9612. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/31044>
- Nurrohim, M. D., Aghil, M. S., Alazhari, M. A., Fahrezi, M. H., & Fadilla, A. (2024). Analisis Dinamika Ketimpangan Ekonomi terhadap Era Globalisasi di Indonesia. *Journal of Regional Economics and Development*, 1(3), 1–7. <https://doi.org/10.47134/jred.v1i3.225>
- Nuzwan Sudariana, M. ., & Yoedani, M. . (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.
- Oktaviano, D., Permatasari, B., & Fernando, Y. (2022). PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN MOBIL (Studi Pada Konsumen Mobil Avanza di Provinsi Lampung). *Journal Strategy of Management and Accounting ...*, 2(1), 46–54. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/smart/article/view/1685%0Ahttps://jim.teknokrat.ac.id/index.php/smart/article/viewFile/1685/593>
- Purwanto, N. P., & Mangeswuri, D. R. (2011). Pengaruh Investasi Asing Dan Hutang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(2), 681–706.
- Rahayuningsih, I., Murtala, M., & Rahmah, M. (2024). Pengaruh Utang Luar Negeri, Cadangan Devisa, Dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1991-2021. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 6(2), 33. <https://doi.org/10.29103/jeru.v6i2.14585>
- Rawung, A., Lopian, A. L. C. P., & Siwu, H. F. D. (2022). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) Dan Penanaman Modal Asing (Pma) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2), 14–25.
- Seto, tri anggoro. (2023). Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1(2), 88–104.
- Tevi Mahriza, S. A. B. (2016). *Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Investasi Asing, Tenaga Kerja Dan Infrastruktur Terhadap Perekonomian Di Provinsi Sumatera Barat.* 1–23. <https://doi.org/10.24036/Jkep.V1i3.7697>
- The World Bank, 2015. (2015). *Ketimpangan Yang Semakin Lebar.*